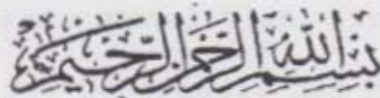


## RINGKASAN



MILA AFRIANA, SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERN PADA PT. CINTA RAJA SILINDA. 2000

(Drs. H. Syamsul Lubis, Ak. Selaku Pembimbing I, Dra. Rosmaini, Ak. Selaku Pembimbing II).

PT. Cinta Raja Silinda adalah sebuah perusahaan swasta yang terletak di Kabupaten. Deli Serdang yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan menjual hasil produksinya berupa Tandan Buah Segar (TBS).

Masalah yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini adalah : "Sering terjadi data-data yang kurang akurat seperti misalnya terdapat perbedaan data menurut hasil buku dengan hasil pengamatan fisik baik terhadap kas maupun terhadap piutang".

Hipotesis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah : "Jika pihak manajemen dapat menerapkan pemisahan fungsi dalam transaksi penjualan kredit dan penerimaan kas sebagaimana mestinya, maka penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dapat meningkatkan pengawasan".

Metode penelitian yang digunakan yaitu : Metode penelitian kepustakaan, penelitian lapangan dan Metode analisis yaitu : Metode Deskriptif dan Metode Deduktif.

Adapun kesimpulan penulis dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Jenis sistem penjualan yang dilakukan perusahaan ini yaitu penjualan kontan dan sistem penjualan kredit.
2. Telah dilakukan pemisahan fungsi dalam hal prosedur penjualan dan prosedur penerimaan kas.
3. Struktur organisasi yang digunakan yaitu berbentuk organisasi garis dan staf.
4. Dokumen-dokumen dan catatan-catatan akuntansi yang dipakai sehubungan dengan penjualan dan penerimaan kas telah diterapkan dengan cukup baik.
5. Masih terdapat kelemahan dalam hal prosedur penjualan kredit dimana bagian penjualan membuat Surat Pesanan (SP) rangkap tiga dan langsung didistribusikan ke bagian gudang dan bagian kredit.
6. Sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan ini yaitu perpetual.
7. Pembuatan rekapitulasi harga pokok penjualan sebagai dokumen pendukung dalam sistem akuntansi penjualan baik tunai maupun kredit belum digunakan.

Dari pembahasan diatas diketahui bahwa penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas sebagai alat pengendalian intern tidak berjalan efektif, maka dari itu penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Seharusnya bagian penjualan tidak mendistribusikan Surat Pesanan ke bagian gudang dan bagian pengiriman sebelum diberikan ke bagian kredit.
2. SP sebaiknya dibuat untuk bagian kredit saja.
3. Perlu dibuat rekapitulasi harga pokok untuk mempermudah pengambilan keputusan.

